

KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI SMPN 11 MATARAM)

Melina Oliasari¹, Bagdawansyah Alqadri², Mabrur Haslan³, Edy Herianto⁴
^{1,2,3,4}PPKn FKIP Universitas Mataram

¹melinaoliasari@gmail.com, ²bagda_alqadri@unram.ac.id,
³mabrurm41@gmail.com, ⁴edy.herianto@unram.ac.id

ABSTRACT

Learning difficulties experienced by students during the Covid-19 pandemic were what happened at SMPN 11 Mataram. This study aims to find out 1) what are the learning difficulties of students in PPKn subjects during the covid-19 pandemic, 2) the factors that cause student learning difficulties in PPKn subjects during the covid-19 pandemic at SMPN 11 Mataram, 3) Efforts to overcome causes of student learning difficulties in student learning difficulties in Civics subjects during the co-19 pandemic. The approach used is qualitative with the type of case study research. Data collection techniques using documentation, interviews, and observation. Based on the results of the study, it was shown that the students' learning difficulties in question were difficulties in participating in the learning process, difficulties in understanding the material presented, and difficulties in completing assignments and exercises. Factors that caused student learning difficulties in Civics subjects during the Covid-19 pandemic included internal and external factors. The internal factors referred to are physiological and psychological factors, while the external factors referred to are social and non-social factors. Efforts to overcome the causes of student learning difficulties in Civics subjects during the Covid-19 pandemic are to improve the quality of learning, increase the comfort of the learning climate, provide adequate facilities, provide varied learning resources, and determine learning media that are easily accessible.

Keywords: Learning difficulties, factors, PPKn and Covid-19

ABSTRAK

Kesulitan belajar yang dialami siswa pada masa pandemi covid-19 merupakan hal yang terjadi di SMPN 11 Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apa saja kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19, 2) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19 di SMPN 11 Mataram, 3) Upaya untuk mengatasi penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus . Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa yang dimaksud adalah kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran, kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, dan kesulitan untuk menyelesaikan tugas dan latihan. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19 diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor fisiologi dan psikologi,

sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor sosial dan non sosial. Adapun upaya untuk mengatasi penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi covid-19 adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan kenyamanan iklim belajar, memberikan fasilitas yang memadai, menyediakan sumber belajar yang variatif, dan menentukan media pembelajaran yang mudah diakses.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, fakto-faktor, PPKn dan Covid-19

A. Pendahuluan

Pada tahun 2019 telah terjadi bencana berupa virus yang sangat berbahaya yaitu dikenal dengan covid-19. Pandemi covid-19 adalah bencana yang besar bagi Negara-negara di dunia, karena adanya virus tersebut membuat berbagai bidang mengalami hambatan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dampak yang sangat terlihat yaitu ketika banyaknya Negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, termasuk Negara Indonesia. Adanya covid-19 membuat pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang awalnya dilaksanakan secara bertatap muka, kini pelaksanaan pembelajarannya dilakukan melalui daring. Hal ini sebagai alternatif agar guru tetap melakukan kewajibannya dalam mendidik siswa, dimana guru harus menjamin siswa memperoleh ilmu pengetahuan yang maksimal (Yunitasari & HAanifah, 2020).

Pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan mendayagunakan jaringan komputer dan internet dimasa pandemi covid-19 (Jamaludin et al., 2020). Namun dalam pelaksanaannya, terdapat

berbagai persoalan yang terjadi baik itu dialami oleh guru yang sulit mengawasi perkembangan siswa selama pembelajaran, orang tua yang sulit menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak, serta adaptasi siswa yang merasa tertekan karena melakukan proses pembelajaran secara daring terutama dalam pembelajaran PPKn. Karena hal itu banyak peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal dan hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan untuk belajar. Dalam masa pandemi ini dengan menggunakan system pembelajaran daring atau *blended learning* menjadi tantangan luar biasa yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik (Ismail, M., et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti mulai pada bulan Oktober 2021 di SMPN 11 Mataram. Dalam proses pembelajaran masih ditemukan berbagai masalah. Menurut (Simanjuntak, 2020), kesulitan belajar yang dihadapi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) adanya rasa tidak senang dengan diadakannya pembelajaran daring, 2) siswa yang tidak mendapat dampingan dari orang tua, 3) siswa yang merasa

jenuh saat pembelajaran daring, dan 4) terkendala alat elektronik sebagai penunjang pembelajaran.

Dapat dilihat pada saat pembelajaran tatap muka (*luring*) terbatas didapati sejumlah siswa mengalami kesulitan belajar yang dimana bisa dilihat dari kehadiran mereka yang kurang dan perilaku mereka ketika mengikuti kegiatan belajar dan sering tidak masuk kelas khususnya dalam pembelajaran PPKn, Kondisi ini diperoleh sesuai wawancara dengan guru-guru yang mengambil mata pelajaran PPKn. Di samping itu untuk proses belajar PPKn beberapa kelas didapati siswa yang sering terlambat serta tidak masuk kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas yang diberikan guru, didapati siswa yang sering minta izin bahkan menunjukkan perilaku tidak mau mengikuti proses pembelajaran, tidak memiliki catatan yang lengkap atau dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar mengajar belum tercipta suasana belajar aktif, efektif, inovatif dan kreatif. Karena seperti yang dika ketahui, pembelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada upaya membantu siswa mencapai kompetensi sebagaimana yang diharapkan (Yuliatin., et al., 2022).

Begitupun dalam pembelajaran *daring*, dalam pelaksanaannya pembelajaran daring ini sering kali

mengalami berbagai hambatan karena adanya faktor-faktor seperti tidak adanya alat berkomunikasi seperti HP atau komputer, sulitnya jaringan internet, peserta didik kurang maksimal dalam menerima materi, kurangnya dukungan dari orang tua, dan bahkan tidak sedikit siswa yang kurang memanfaatkan paket data yang sudah disediakan oleh sekolah yang seharusnya digunakan untuk belajar tetapi digunakan untuk keperluan yang kurang penting. Setelah peneliti berada di lokasi tersebut selama dua bulan, ternyata situasi itu konsisten terjadi. Jika kondisinya terus seperti ini berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apa saja penyebab timbulnya kesulitan belajar pada siswa dan upaya apa saja yang dilakukan oleh pendidik dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPN 11 Mataram).**

B. Metode Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah SMPN 11 Mataram yang beralamat di jalan Panji Asmara No. 22 Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus, yaitu rangkaian ilmiah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, terus menerus,

rinci dan mendalam untuk mendapat pengetahuan dari peristiwa yang diteliti (Rahardjo,2017). Hal tersebut didukung oleh pernyataan bahwa tujuan studi kasus adalah memperoleh makna dan pemahaman serta menemukan proses dari suatu peristiwa tertentu (Sugiyono, 2019).

Tentik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi yang dilakukan pada bulan November 2021 dalam kurun waktu 2 bulan. Dokumentasi menurut (Suyoto & Shodik, 2015) adalah tektik pengumpulan data dengan cara memeriksa dan menggali informasi melalui dokumen seperti catatan, buku dan lain sebagainya. tektik wawancara adalah proses mengetahui permasalahan secara mendalam dengan responden berjumlah sedikit (Sugiyono, 2015). Observasi adalah pengumpulan data dengan cara megamati suatu tertentu dengan menggunakan lembar observasi (Astutik & Harmanto, 2013). Observasi yang dilakukan dengan jalan pengamatan mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19, dilakukan dengan sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 11 Mataram, karena merupakan sasaran penelitian yang dutuju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto,2010). Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX, guru PPKn kelas IX

dan kepala sekolah SMPN 11 Mataram yang mengetahui, paham, dan ikut serta dalam pembelajaran daring, karena informan tersebut dapat menjadi sumber data yang diperlukan oleh peneliti (Bungin, 2013). Informan dipilih dengan tektik *purposive sampling* yaitu langkah menentukan informan berdasarkan syarat dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Teknik keabsahan data merupakan pengecekan kembali data dan informasi yang sudah diperoleh (Halaluddin & Wijaya, 2019). Digunakan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan dan kevalidan data yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan teknik. Teknik analisi data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif Miles & Huberman dengan rangkaian kegiatan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dikumpulkan dari analisis yang dikemukakan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh subjek dan informan penelitian yaitu siswa kelas IX, guru PPKn kelas IX dan kepala sekolah SMPN 11 Mataram. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19

Setelah dianalisis, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada dimasa pandemi covid-19 dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut.

a. Kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap subjek penelitian yang terdiri dari beberapa siswa kelas IX SMPN 11 Mataram menunjukkan bahwa siswa siswi tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 karena terkendala sinyal internet, di beberapa wilayah memang sulit untuk mendapatkan sinyal sehingga siswa tidak jarang untuk absen dalam mengikuti pembelajaran daring.

Faktor lain yaitu karena rasa malas yang dirasakan oleh siswa. Kemalasan juga memicu siswa untuk membolos ketika masih berada di lingkungan sekolah, suka mengobrol di dalam kelas saat guru sedang menerangkan materi dan tidak mau memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, beberapa siswa yang masih terkendala HP saat mengikuti pembelajaran daring. Kuota internet yang difasilitasi oleh sekolah disalahgunakan oleh siswa, seharusnya digunakan untuk belajar malah digunakan untuk hal lain seperti bermain game dan membuka sosmed.

Siswa juga terkadang terkendala dengan sinyal internet saat akan mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga merasa terkendala dengan transportasi karena ada beberapa

siswa yang tidak memiliki kendaraan bermotor.

b. Kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap informan penelitian yaitu guru PPKn dan beberapa siswa kelas IX SMPN 11 Mataram menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang tidak menyimak penjelasan guru pada saat guru sedang menerangkan dan lebih suka mengobrol, masih banyak siswa yang pasif di dalam kelas.

Hal tersebut terjadi karena siswa ada yang merasa jenuh dengan metode belajar yang digunakan oleh guru itu-itu saja, selain itu siswa banyak yang merasa malas untuk mendengarkan. Padahal guru sudah memperhatikan dan mengontrol keaktifan siswa di dalam kelas. Selain itu, guru juga memberikan teguran kepada siswa yang kurang memperhatikan saat pemaparan materi di dalam kelas.

c. Kesulitan untuk menyelesaikan tugas dan latihan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas IX SMPN 11 Mataram menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mals dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal tersebut terjadi karena ada yang merasa belum paham dengan tugas yang diberikan sehingga siswa merasa malas untuk mengerjakan. Selain itu masih dengan kendala alat elektronik seperti HP sebagai media

pengumpulan tugas, siswa ada masih meminjam punya temannya.

Beberapa kendala yang dialami siswa saat mengerjakan tugas dan latihan, diantaranya siswa yang masih belum mempunyai HP sehingga tidak mengetahui informasi tugas yang dikirimkan oleh guru menggunakan aplikasi WA, selain itu beberapa siswa yang merasa malas untuk mengerjakan tugas karena tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru.

2. Upaya Mengatasi Penyebab Timbulnya Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn dimasa Pandemi Covid-19

Saat timbulnya suatu masalah tentunya kita perlu mencari jalan keluar dari masalah tersebut supaya konflik yang sedang dialami bisa terselesaikan atau dikurangi. Berdasarkan hasil temuan padabab sebelumnya, peneliti memfokuskan kajian menjadi dua bagian sebagai berikut.

a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian yaitu guru PPKn SMPN 11 Mataram menunjukkan bahwa siswa perlu meningkatkan kesadaran diri lebih baik lagi dan lebih semangat akan pentingnya belajar khususnya ketika proses pembelajaran daring. Selain dari faktor siswa sendiri, guru juga perlu melihat keadaan siswa sehingga bisa menyesuaikan metode dan media yang sesuai dengan keadaan dan kenyamanan bersama.

b. Peningkatan kenyamanan iklim belajar

Setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan harus ada rancangan pembelajaran dan materi yang jelas supaya pembelajaran terarah. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian yaitu guru PPKn menunjukkan bahwa guru diharapkan dapat berinisiatif dan berinovasi dalam menciptakan iklim belajar yang baik.

Beberapa cara diantaranya yaitu dengan memberikan opsi-opsi dengan metode yang cocok pada kondisi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, selain itu guru harus lebih aktif dalam memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa sebagai pengingat untuk terus rajin belajar.

c. Sarana dan prasarana yang diberikan

Berdasarkan hasil penelitian dengan guru dan juga kepala sekolah menunjukkan bahwa guru perlu belajar menguasai lebih dalam lagi mengenai penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring, selain itu sekolah akan lebih peka lagi terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa pada saat pembelajaran daring.

Serta melakukan evaluasi-evaluasi dari apa yang sudah dilaksanakan atau diterapkan ketika pelaksanaan pembelajaran daring baik dari segi metode, media dan yang lainnya, sehingga bisa menciptakan suasana proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.

d. Penyediaan sumber belajar yang mudah dipahami

Dengan adanya teknologi ini dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi dalam pendidikan seperti efisiensi dalam waktu belajar, lebih mudah untuk mengakses materi pembelajaran maupun sumber belajar itu sendiri. Pembelajaran daring ataupun PTM terbatas untuk saat ini telah menjadi populer karena itu potensi yang dirasakan untuk menyediakan layanan akses konten lebih fleksibel.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian yang terdiri dari guru PPKn dan kepala sekolah SMPN 11 Mataram menunjukkan bahwa selain menanyakan sumber belajar dari guru, guru mesti memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa supaya lebih sadar akan pentingnya belajar lebih giat lagi.

Kemudian hasil wawancara dengan kepala sekolah, menunjukkan bahwa guru memberikan siswa sumber-sumber belajar berupa file-file materi, link-link video, *e-book*, *power point* dall melalui platform-platform media pembelajaran yang tersedia.

e. Penentuan media pembelajaran yang mudah diakses

Media pembelajaran ialah teknologi yang digunakan untuk membawa pesan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran, sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian yang terdiri dari guru PPKn dan kepala sekolah SMPN 11 Mataram menunjukkan bahwa dalam menentukan platform media pembelajaran guru menyesuaikan dengan keadaan siswa dan metode pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, peneliti membagi fokus penelitian menjadi tiga permasalahan penelitian yaitu:

a. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19 di SMPN 11 Mataram meliputi: kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran, kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, dan kesulitan untuk mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan. Adapun platform media pembelajaran yang paling sering digunakan untuk aktivitas pembelajaran adalah *WhatsApp*, *Zoom Meeting* dan *Googleform*.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19 di SMPN 11 Mataram

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19 di SMPN 11 Mataram meliputi faktor internal

dan eksternal. Adapun faktor internal yang dimaksud meliputi: minat belajar siswa pada mata pelajaran

PPKn yang masih sangat kurang, bakat terhadap mata pelajaran PPKn yang masih rendah, dan rasa malas yang dirasakan oleh siswa pada saat pembelajaran PPKn berlangsung.

Sehingga kecendrungan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu tidak memperhatikan penjelasan guru, seringkali bolos dijam mata pelajaran, sering tidak masuk kelas, tidak kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan tidak mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan oleh guru.

Sedangkan, faktor eksternal yang dimaksud meliputi: susahnya mendapatkan sinyal internet, tidak memiliki alat elektronik penunjang pembelajaran, terbatasnya kuota internet yang diberikan oleh sekolah, dan terkendala alat transportasi saat berangkat sekolah. Selain itu faktor eksternal lainnya yaitu dari pengaruh lingkungan sosial seperti kurangnya perhatian dari orang tua kepada siswa, dan beberapa negatif dari teman sebaya siswa itu sendiri.

c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19

Beberapa cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19 untuk meningkatkan kenyamanan dalam suasana belajar yaitu, guru mempunyai banyak inisiatif

bagaimana untuk bisa menciptakan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran seperti memberikan sumber belajar yang mudah diakses, meningkatkan kenyamanan iklim belajar dll, memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa supaya siswa tetap melaksanakan kewajibannya di sekolah, mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan ketika pelaksanaan pembelajaran daring, seperti metode pembelajaran, platform media pembelajaran, sumber belajar, dan memberikan fasilitas yang memadai sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tiga fokus permasalahan penelitian, yaitu menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa yang dimaksud adalah kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran, kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, dan kesulitan untuk menyelesaikan tugas dan latihan. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19 diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor fisiologi dan psikologi, sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor sosial dan non sosial.

Adapun upaya untuk mengatasi penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi covid-19 adalah

dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan kenyamanan iklim belajar, memberikan fasilitas yang memadai, menyediakan sumber belajar yang variatif, dan menentukan media pembelajaran yang mudah diakses. Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan Diharapkan bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran PPKn di SMPN 11 Mataram untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan, agar proses belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa.

Dapat menciptakan suasana belajar yang terbuka antara siswa dengan guru, sehingga terdapat kenyamanan bersama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Diharapkan kepada bapak/ibu guru untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan platform media pembelajaran, sehingga bapak/ibu guru dapat merancang pembelajaran sekreatif mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, Y., & Harmanto, (2019). Strategi penanaman nilai-nilai moral pada siswa SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan*, 1(2), 323. File: [///C:/Users/7/Download/3722-6085-1-SM\(2\).pdf](file:///C:/Users/7/Download/3722-6085-1-SM(2).pdf)

Arlavinda A., & Pujiastuti H., (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa

SMP Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. 12, 2613-9677. Diterima dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPM/article.view/34786/20936>

Bungin, B. (2013). *Metode penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>

Dinata, Lonto, Jan Rattu. (2021). Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dimasa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Dumoga. *Jurnal PPKn: Media kajian pancasila dan kewarganegaraan*. 96, 2775-2704. Diterima dari <https://ejurnal-mapalus-unima-ac.id/index.php/ppkn>

Halaluddin, & Wijaya, H. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. In *Sekola* (hal. 147). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=if7ADwAAQB&oi=fnd&pg=PA13&dq=penelitian+kualitatif+menurut+sugiyono+buku+&ots=CaQVKf8Uredir_esc=yv=onepage&q&f=false

Yuliatin.,Zubair M.,Alqadri B. (2022). *Lesson Study* Penerapan

- Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran PPKn di Man 2 Model Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*. 9, 2355-4622. Diterima dari: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=gYzUAdQAAAAJ&pagesize=80&citation_for_view=gYzUAdQAAAAJ:FxGoFyzp5QC
- Yuliatin, Dahlan., Zubair. (2015). Analisis problem pengembangan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokas Pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 6 Mataram.
- Ismail M. et al. (2022). Analisis Kebutuhan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7, 2502-7069. Diterima dari: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=gYzUAdQAAAAJ&sortBy=title&citation_for_view=gYzUAdQAAAAJ:8k81kl-MbHgC
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sadikin A., Hamidah A., (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6, 2580-0922. Diterima dari: <https://repository.unja.ac.id/15758/1/PEMBELAJARAN%20DARING%202020.pdf>
- Simanjuntak Ritonga N.M., & S. M. Harapan. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Jpurnal)*, 142-145: Diterima dari: <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>
- Siyoto, S., & Shodik, A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. (Ayup(ed.); 1 ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22 ed.). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta..
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.